

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Subyek dan Obyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa VIII B SMP Miftahul Iman Cidadap Bandung pada semester genap tahun 2009/2010. Sedangkan Obyek penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa.

#### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November 2009 hingga Januari 2010 di SMP Miftahul Iman Cidadap Bandung tahun pelajaran 2009/2010 dengan rancangan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1 kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Bulan
1	Tahap persiapan (observasi lapangan, instrument penelitian, dan persiapan proposal)	November-Desember 2009
2	Pelaksanaan penelitian	Januari 2010

#### 3. Faktor yang Diselidiki

Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, faktor yang ingin diselidiki adalah faktor siswa, dengan melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada mata pelajaran fisika melalui model pembelajaran kooperatif.

#### 4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas (classroom action research). Oleh karenanya prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur penelitian tindakan kelas. Dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar melalui pembelajaran kooperatif, digunakan 2 siklus atau dua kali pertemuan, tiap pertemuan dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah dibuat dan dibagi menjadi 3 tahap yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan tahap refleksi. Adapun rencana tindakan setiap pertemuan untuk masing-masing siklus adalah sebagai berikut :

##### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan adalah studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah, membuat skenario pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif, menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi.

##### b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

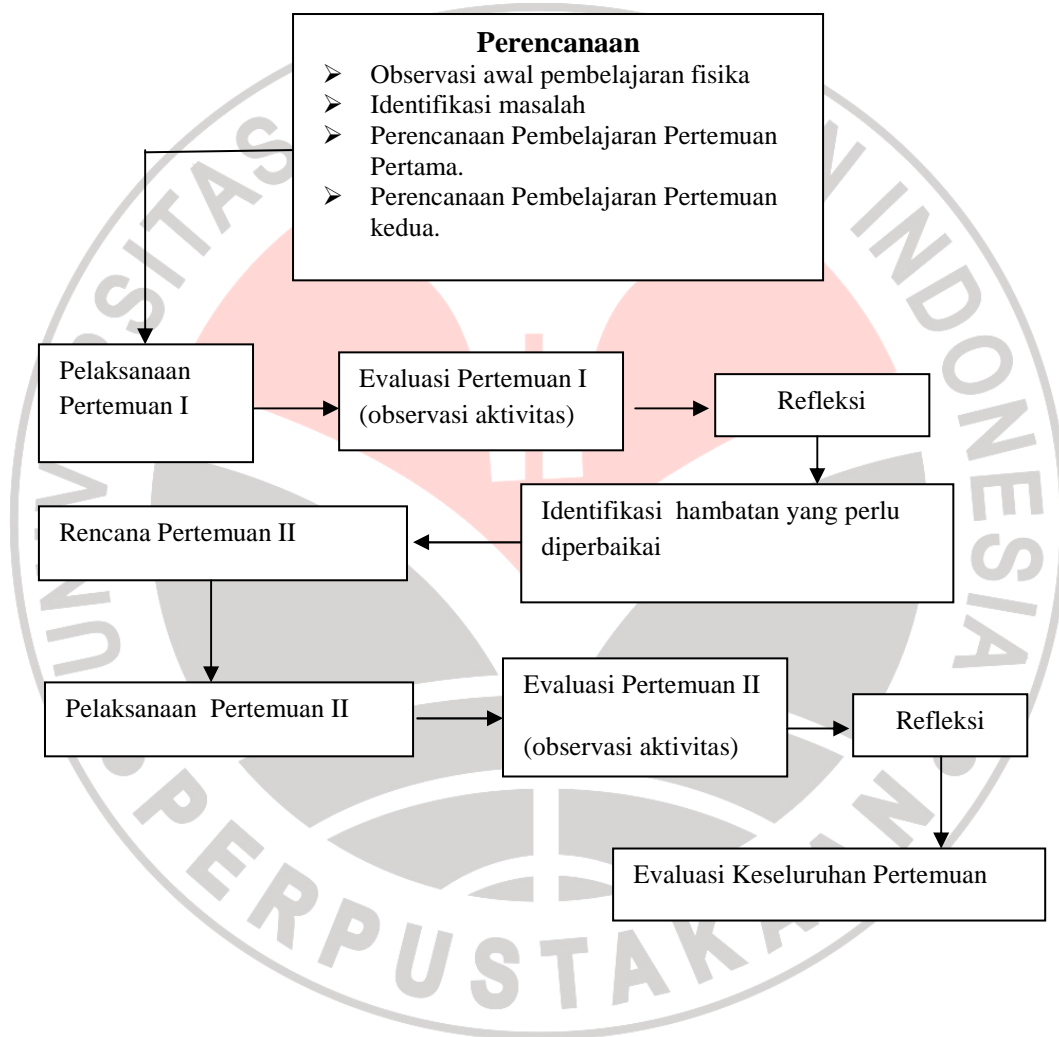
Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran : memotivasi siswa, melaksanakan pedoman tatap muka dengan berpedoman pada skenario pembelajaran, dan melaksanakan observasi selama kegiatan belajar mengajar.

##### c. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas siswa. adanya kekurangan-kekurangan dan hambatan-hambatan selama mengikuti proses pembelajaran selanjutnya dilakukan langkah-langkah

perbaikan untuk melaksanakan proses untuk melaksanakan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## 5. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur penelitian

## 6. Data dan Teknik Pengambilan Data

- Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif berupa skor aktivitas belajar siswa.

b. Cara pengambilan data

Untuk melihat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan lembar observasi perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran.

Tabel 3.2 Aktifitas Siswa yang diamati

<b>Jenis Aktivitas</b>	<b>Aspek Aiktivitas Yang Dilakukan</b>
Aktivitas visual	1. Membaca prosedur kegiatan 2. Membaca jawaban kelompok lain. 3. Membaca wacana yang diberikan guru 4. Memperhatikan penjelasan guru 5. Mengamati demonstrasi
Aktivitas oral	6. Bertanya seputar materi yang tidak dipahami pada guru. 7. Bertanya pada teman kelompok 8. Memberikan pendapat pada saat diskusi 9. Memberikan saran kepada temannya
Aktivitas menulis	10. Menulis hasil diskusi 11. Menulis laporan hasil diskusi 12. Mencatat informasi dari guru
Aktivitas mendengar	13. Mendengarkan informasi dari guru 14. Mendengar pendapat teman 15. Menyimak presentasi dengan serius
Aktivitas menggambar	16. Menggambar arah gaya sesuai dengan yang dijelaskan guru
Aktivitas mental	17. Mempresentasikan hasil diskusi 18. Menjawab pertanyaan teman kelompok

a. Cara pengolahan data

Aktivitas belajar siswa dapat diketahui melalui observasi terhadap perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran. Kualifikasi aktivitas belajar siswa ditentukan berdasarkan pedoman konversi seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Pedoman Konversi Penilaian Skala 1-5 Aktivitas Belajar

SKOR	KUALIFIKASI
$MI+1,5 SDI \leq \bar{X}$	Sangat aktif
$MI+0,5 SDI \leq \bar{X} < MI+1,5 SDI$	Aktif
$MI-0,5 SDI \leq \bar{X} < MI+0,5 SDI$	Cukup aktif
$MI-1,5 SDI \leq \bar{X} < MI-0,5 SDI$	Kurang aktif
$\bar{X} < MI-1,5 SDI$	Sangat kurang aktif

Nurkencana (Surianta, 2009)

Keterangan :

$$MI = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$SDI = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

Berdasarkan pedoman observasi yang digunakan, diperoleh skor tertinggi 18 dan skor terendah 0. Dengan demikian didapatkan MI dan SDI sebagai berikut:

$$MI = \frac{1}{2} (18 + 0) = 9$$

$$SDI = \frac{1}{6} (18 + 0) = 3$$

Dengan mendistribusi nilai MI dan SDI, maka dibuat pedoman konversi kualifikasi aktivitas belajar siswa seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Konversi Skor Aktivitas Belajar Siswa

SKOR	KUALIFIKASI
$13,5 \leq \bar{X}$	Sangat aktif
$10,5 \leq \bar{X} < 13,5$	Aktif
$7,5 \leq \bar{X} < 10,5$	Cukup aktif
$4,5 \leq \bar{X} < 7,5$	Kurang aktif
$\bar{X} < 4,5$	Sangat kurang aktif

Keterangan :

$\bar{X}$  = skor rata-rata aktivitas siswa dihitung dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ dimana :}$$

$\sum X$  = jumlah seluruh skor dan  $N$  = jumlah siswa

(Arikunto, 2009)